

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan proses pendidikan agama Islam yang dilaksanakan MA Salafiyah Bode Kabupaten Cirebon dilakukan melalui beberapa unsur pendidikan diantaranya melalui pendekatan, strategi, metode dan model. Salah satu pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam melalui penekanan keagamaan yang didahului membaca do'a dan Al- Qur'an bersama sebelum menajalakan pembelajaran yang efektif dengan memaksimalkan metode (diskusi) sehingga dapat melatih meningkatkan mental seperti sikap santun dalam berpendapat, kerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain dan toleransi.
2. Respon siswa terhadap peningkatan mental pada siswa di MA Salafiyah Bode Kabupaten Cirebon penerimaannya beraneka ragam ada yang antusias dan kurang antusias. Biasanya siswa yang kurang antusias dan kurang semangat itu terkadang disebabkan karena merasa takut atau kurang percaya diri, sehingga dalam melakukan kegiatan pembiasaan itu mereka malas-malasan dan tidak bersungguh-sungguh.
3. Peran pendidikan dalam meningkatkan mental siswa yang dilaksanakan di MA Salafiyah Bode Kabupaten Cirebon sangat relevan karena melalui

kegiatan proses pendampingan dalam pembelajaran dapat meningkatkan mental kepada siswa. Meningkatkan mental dilakukan oleh beberapa unsur pendidikan yang meliputi dari tahap perencanaan, pelaksanaan, keteladanan dan ekstrakurikuler dengan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan yang terprogram.

B. Saran-Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah diketahui, maka peneliti memberikan tiga unsur pada pendidikan yang didalamnya memiliki saran pada pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk Kepala MA Salafiyah Bode Kabupaten Cirebon sebaiknya harus memberikan pengawasan dan pengembangan secara menyeluruh terhadap pendidikan dan profesionalisme guru dalam meningkatkan mental, serta dapat mencontoh dari kebaikan yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Untuk Guru Mata pelajaran pendidikan agama Islam diharapkan selalu menjaga dan mengembangkan profesionalitas pendidikan keagamaan yang sehingga bisa meningkatkan mental dan menyenangkan, sehingga peserta didik mampu menerima materi ajar dengan baik.
3. Bagi siswa diharapkan untuk selalu berhati-hati terhadap berbagai macam dunia luar dan perubahan jaman yang begitu cepat dan diharapkan juga untuk dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya tentang peningkatan mental yang lebih baik.